

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pidato perdana Presiden Prabowo Subianto yang disampaikan pada Sidang Paripurna MPR di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, pada Minggu, 20 Oktober 2024. Dalam pidato tersebut, terdapat sejumlah poin penting, salah satunya adalah penghormatan khusus kepada Bung Karno sebagai proklamator sekaligus Presiden pertama Republik Indonesia yang meletakkan dasar negara Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pidato Presiden Prabowo dalam perspektif ideologi Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan sumber utama berupa teks pidato pelantikan Presiden Prabowo Subianto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan perspektif ideologi Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara substantif, pidato Presiden Prabowo mencerminkan pengamalan kelima sila Pancasila secara utuh. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa tercermin dalam pembukaan pidato yang diawali dengan ungkapan syukur kepada Tuhan dan pengakuan terhadap nilai-nilai spiritual. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab terlihat dari komitmen terhadap perlindungan hak asasi manusia, pengentasan kemiskinan, dan solidaritas internasional. Sila Persatuan Indonesia diwujudkan melalui ajakan untuk menyatukan seluruh elemen bangsa tanpa memandang perbedaan politik, suku, dan agama. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan tampak dari dorongan untuk membangun demokrasi yang santun serta menjunjung tinggi musyawarah dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan politik. Adapun Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia direfleksikan melalui kebijakan strategis seperti hilirisasi industri, reformasi sistem subsidi, dan pemerataan hasil pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Kata Kunci: Ideologi Pancasila, Pidato Pelantikan Presiden.

ABSTRACT

This research is motivated by President Prabowo Subianto's inaugural speech delivered at the MPR Plenary Session at the Nusantara Building, Parliament Complex, Senayan, Jakarta, on Sunday, October 20, 2024. In the speech, there were a number of important points, one of which was a special tribute to Bung Karno as the proclaimer and first President of the Republic of Indonesia who laid the foundation of the Pancasila state. Therefore, this study aims to analyze the contents of President Prabowo's speech from the perspective of Pancasila ideology. This study uses a literature study approach with the main source in the form of the text of President Prabowo Subianto's inauguration speech. The data collection technique was carried out through documentation studies, then analyzed using the perspective of Pancasila ideology. The results of the study show that substantively, President Prabowo's speech reflects the practice of the five principles of Pancasila in their entirety. The principle of Belief in the One Almighty God is reflected in the opening of the speech which begins with an expression of gratitude to God and recognition of spiritual values. The principle of Just and Civilized Humanity is seen from the commitment to protecting human rights, poverty alleviation, and international solidarity. The principle of the Unity of Indonesia is realized through an invitation to unite all elements of the nation regardless of political, ethnic, and religious differences. The principle of Democracy Led by the Wisdom of Deliberation/Representation is seen from the encouragement to build a polite democracy and uphold deliberation and wisdom in political decision-making. Meanwhile, the principle of Social Justice for All Indonesian People is reflected through strategic policies such as industrial downstreaming, reform of the subsidy system, and equal distribution of development results in order to improve the welfare of society as a whole.

Keywords: *Pancasila Ideology, Presidential Inauguration Speech.*